

Sosialisasi Pemanfaatan Akuntansi dalam Kehidupan Sehari-Hari dan Pengenalan Penggunaan Qris di Desa Tabongo Timur

Fitria Akibun¹, Fadel Ramadhan Ishak², Fidyah Nangsi K. Gani³, Fitri Handayani Mile⁴, Fitriyani F. Tuliabu⁵

fitria.unbita@gmail.com¹, btrchika@gmail.com², nangsigani05@gmail.com³, fitrimile18@gmail.com⁴, fhanituliabu@gmail.com⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Bina Taruna Gorontalo

Abstract

Recently, financial management has not only been carried out by large companies, but has spread to all companies, such as Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Apart from that, technological developments have made all entrepreneurs start to adapt to the digital era to overcome lagging behind in their businesses. Introduction to the use of QRIS to make it easier for people in all payment processes, especially people who have businesses in the MSME trade sector. The aim of implementing digital Qris is so that people can compete and manage their finances in order to increase MSME income.

Keywords: umkm, accountancy, qris

Abstrak

Pengelolaan keuangan belakangan tidak hanya dilakukan oleh Perusahaan besar saja, namun telah merambah ke semua Perusahaan, seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selain itu perkembangan teknologi membuat semua pengusaha mulai menyesuaikan dengan era digital untuk mengatasi ketertinggalan dalam usaha mereka. Pengenalan penggunaan QRIS dalam mempermudah masyarakat dalam segala proses pembayaran terutama masyarakat yang memiliki usaha-usaha di bidang perdagangan UMKM. Penerapan digital Qris tujuannya agar masyarakat bisa bersaing dan bisa mengelola keuangannya agar dapat meningkatkan pendapatan UMKM.

Kata kunci: umkm, akuntansi, qris

1. Pendahuluan

Akuntansi merupakan sebuah proses catat-mencatat, menggolongkan, menyajikan, dan mengolah data. Akuntansi atau Pembukuan adalah proses dari sebuah pencatatan transaksi keuangan dan mengolah data transaksi dan menyajikan sebuah informasi terhadap kepada semua pihak yang memiliki kepentingan. Akuntansi adalah bagian mendasar dari kehidupan. Di semua wilayah di dunia, orang-orang menggunakan prosedur pembukuan untuk menangani masalah moneter, misalnya memeriksa berapa

banyak uang tunai yang kita miliki di saku atau di buku besar kita, atau berapa banyak uang tunai yang telah dihabiskan untuk membeli barang atau administrasi. Strategi pembukuan yang jauh lebih halus digunakan dalam bisnis untuk pertukaran skala besar. Namun masih banyak dari kita yang belum memahami bahwa pembukuan tersedia dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu kita memerlukan pemahaman mengenai pengertian daripada akuntansi itu sendiri (Yatti, 2019). Definisi Akuntansi menurut para ahli antara lain: Menurut American Accounting Association (AAA), akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak pemakai informasi. Menurut kamus Akuntansi, akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. Dari pengertian akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan akuntansi meliputi: pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan.

QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) adalah sandar QR code pembayaran untuk sistem pembayaran indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Unggul Indonesia (ASPI). Tujuan QRIS adalah untuk mengintegrasikan seluruh metode pembayaran non tunai di wilayah Indonesia. Adapun manfaat QRIS bagi pengguna aplikasi pembayaran yaitu pembayaran dilakukan bisa dengan mudah, karena hanya perlu scan QR, tidak perlu lagi membawa uang tunai, tidak perlu memikirkan QR siapa yang terpasang, transaksi terlindungi karena semua PJSP penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh BI. Oleh karena itu menggunakan QRIS sangat praktis dalam kehidupan sehari-hari entah itu dalam melakukan transaksi pembayaran maupun penjualan.

Desa Tabongo Timur menjadi salah satu tempat sasaran sosialisasi mengenai pemanfaatan akuntansi dan pengenalan penggunaan QRIS. Sosialisasi tersebut diselenggarakan pada hari jumat 15, Desember 2023 bertempat di kantor desa Tabongo Timur, kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo. Adapun yang menjadi sasaran sosialisasi adalah masyarakat setempat khususnya UMKM yang berada di desa tersebut. Kegiatan ini diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Bina Taruna Gorontalo yang berjumlah 8 orang yang didampingi oleh dosen pendamping lapangan, dengan berkolaborasi dengan pihak Bank BSI. Dalam proses sosialisasi tersebut pihak Bank BSI juga merupakan salah satu dari dua pemateri yang hadir dalam menyampaikan materinya. Kegiatan ini berlangsung lancar tanpa ada suatu hambatan apapun. Harapan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini agar supaya masyarakat desa Tabongo timur mengetahui pemanfaatan akuntansi dan cara penggunaan QRIS untuk kehidupan sehari-hari agar mempermudah daripada pengelolaan uang dan proses transaksi.

2. Metode Pelaksanaan

a. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi diadakan pada Jumat, 15 Desember 2023, dari pukul 13.00 s/d selesai, bertempat di Aula kantor Desa Tabongo Timur, Kecamatan Tabongo. Pemateri dari sosialisasi ini adalah Ibu Fitria Akibun, selaku Dosen pengampuh mata kuliah Akuntansi Sektor Publik dan Ibu Kurniati S.Farm selaku narasumber dari pihak Bank

Syariah Indonesia, serta Masyarakat Kelurahan Tabongo Timur Sebagai peserta sosialisasi.

b. Materi Sosialisasi

- Pengertian Akuntansi
- Manfaat akuntansi pribadi
- Teknik pencatatan akuntansi
- Analisis laporan keuangan
- Akuntansi dan pengendalian keuangan
- Pengenalan QRIS dari BSI dan BI
- Cara membuat QRIS melalui BSI
- Cara menggunakan QRIS dari BSI

c. Dokumentasi Hasil Kegiatan Sosialisasi



Gambar 1. Penyerahan piagam kepihak BSI



Gambar 2. Penyerahan piagam kepihak pemerintah desa

3. Hasil dan Pembahasan

Pembuatan sosialisasi dengan tema Manfaat Akuntansi dalam Kehidupan Sehari-Hari dan Pengenalan Penggunaan QRIS di Desa Tabongo Timur, Kecamatan Tabongo. Pada zaman sekarang akuntansi bukan hanya digunakan atau dipakai oleh suatu organisasi baik perusahaan atau pemerintah. Keuntungan akuntansi bagi masyarakat Desa Tabongo Timur yaitu bisa mengontrol keuangan rumah tangga ataupun perorangan, bisa mengetahui pemasukan dan pengeluaran keuangan pribadi. Akuntansi tidak hanya dalam bentuk mengontrol dan mengelola keuangan secara manual tetapi bisa digunakan melalui media. Media yang di maksud berupa media pembayaran QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) yang melakukan proses transaksi antara pedagang dan konsumen.

Masyarakat kelurahan tabongo timur memiliki begitu banyak usaha mikro kecil menengah atau bisa disebut dengan UMKM yang dimana memerlukan ilmu akuntansi untuk mengelola keuangan dan pembayaran QRIS agar bisa melakukan transaksi-transaksi yang lebih mudah dan cepat.

- a. Tahap observasi, pada tahap ini merupakan tahap awal yang dimana kami ketemu dengan pihak Desa untuk meminta izin melakukan kegiatan sosialisasi dengan tujuan memperkenalkan kepada masyarakat tentang akuntansi dan pengenalan QRIS dalam kehidupan masyarakat.
- b. Tahap pengumpulan data, pada tahap ini dilakukan pengumpulan data secara tidak langsung yang dilakukan dengan meninjau berbagai dokumen yang berhubungan dengan profil masyarakat. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data masyarakat yang memiliki UMKM .
- c. Tahap Perencanaan kegiatan sosialisasi, pada tahap ini kami melakukan pembagian tugas, mengajukan surat kepada pihak desa dan pemateri, menyiapkan perlengkapan (alat dan konsumsi) dan peminjaman aula kelurahan.
- d. Tahap sosialisasi, setelah semua persiapan sudah selesai kemudian kami melakukan kegiatan sosialisasi yang dibuka oleh kepada kelurahan dan diikuti dengan pemateri dari dosen pengampuh serta pihak BSI. Kegiatan sosialisasi ini dikhususkan kepada masyarakat Desa Tabongo Timur dan masyarakat yang memiliki UMKM.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat desa Tabongo Timur yang belum mengetahui apa manfaat akuntansi dan penggunaan QRIS dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya Akuntansi agar bisa membantu masyarakat dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan pribadi maupun keuangan perusahaan bagi peserta UMKM.

Sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bina Taruna Gorontalo untuk memudahkan masyarakat desa Tabongo Timur mengenal pentingnya akuntansi dan QRIS dapat mempermudah masyarakat mengelola keuangan pribadi dan melakukan transaksi-transaksi dengan media digital yang dimaksud QRIS agar lebih mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi.

5. Ucapan Terima Kasih

mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada bapak kepala desa tabongo timur dan pihak bank bsi karena sudah mau berkolaborasi dengan mahasiswa dari universitas bina taruna gorontalo untuk melakukan sosialisasi tentang manfaat akuntansi dalam kehidupan sehari - hari dan pengenalan penggunaan qris dalam menjalankan program MBKM mandiri, program sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat bisa mengontrol pengeluaran dan pemasukan keuangan dalam rumah tangga dan dapat mengetahui lebih jauh tentang penggunaan aplikasi qris

Daftar Pustaka

Yatti, Irma. 2019, DASAR-DASAR AKUNTANSI. Medan: LPPPI

Bank Indonesia, kanal dan layanan, <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>, diakses tanggal 18 Januari

Katadata, QRIS, standar QR Code BI untuk semua penerbit uang elektronik, <https://katadata.co.id/pingitaria/digital/5e9a499163a07/qris-standar-qr-code-bi-untuk-semua-penerbit-uang-elektronik>. Diakses tanggal 18 Januari

Prima, Satu QRIS untuk seluruh pembayaran. <https://www.jaringanprima.co.id/id/satu-qris-untuk-seluruh-pembayaran-qr-code-indonesia>. Diakses tanggal 18 Januari

Kaluku, Moh Ramdhan Arif, Kadir, Nurul Tiara, Hadjaratie, Lillyan, Pakaya, Nikmasari, Kaluku, Abas. 2021. Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Menggunakan Metode Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa Padengo. Devotion: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat bidang Pendidikan, Sains dan Teknologi. Vol. 1, No. 1. Hal. 1-11